

# Mercy Corps Indonesia

## Lingkup Pekerjaan Konsultan

---

Proyek Konsultan/Konsultasi Judul: Konsultan/Tim Konsultan untuk Survei Retensi Pengetahuan

Lokasi Proyek: Jakarta

Kode Departemen Keuangan:

---

### Latar Belakang:

Program INVEST DM 2.0 (*Investing in Human Capital for Disaster Management*) adalah program kerjasama antara Pemerintah Amerika Serikat (melalui USAID) dan Pemerintah Republik Indonesia (melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana, BNPB). INVEST DM 2.0 dirancang sebagai kelanjutan dari program *Technical Assistance and Training Team* (TATTs) (2014-2019) dan program INVEST DM tahap pertama (Mei 2019-Januari 2021) yang didukung oleh USAID/BHA. Program ini secara langsung mendukung BNPB untuk mendorong reformasi birokrasi, peningkatan kapasitas SDM, dan kapasitas penanggulangan bencana (PB) nasional melalui inisiatif pendidikan dan pelatihan serta pengembangan sistem dan strategi. Inisiatif-inisiatif ini diharapkan dapat memperkuat institusi penanggulangan bencana (PB) di daerah dan tingkat kompetensi staf pelaksananya. Hal tersebut diharapkan menghasilkan sumber daya manusia yang lebih siap dan mampu memenuhi mandat tugas BNPB untuk memberikan layanan PB yang efektif dan menyelamatkan jiwa.

Program INVEST DM 2.0 fokus pada pengembangan sumber daya manusia bidang penanggulangan bencana sejalan dengan salah satu dari Tujuh Agenda Pembangunan di RPJMN 2020-2024. Program juga memberikan dukungan terhadap agenda reformasi di BNPB untuk pengembangan organisasi dan manajemen perubahan ASN melalui:

1. Pengembangan kapasitas organisasi Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) BNPB.
2. Membantu Biro Sumber Daya Manusia dan Umum BNPB dengan inisiatif perencanaan dan pengembangan tenaga kerja yang diharapkan mampu meningkatkan manajemen personalia secara keseluruhan.
3. Memfasilitasi Pusdalops PB untuk memajukan reformasi dalam sistem operasi tanggap darurat serta meningkatkan koordinasi manajemen data dan komunikasi.
4. Dukungan kebijakan dan perencanaan kepada Kedeputian Sistem dan Strategi BNPB mendorong kemajuan inisiatif kebijakan di BNPB dalam meningkatkan layanan penyelamatan dan kesiapsiagaan BPBD melalui standar dan peningkatan keahlian, khususnya dalam kajian risiko, dan dengan memajukan aspirasi BNPB untuk memperkuat koordinasi daerah melalui unit kerja vertikal (kantor regional).

INVEST DM 2.0 menekankan pentingnya pendekatan pemrograman adaptif karena kompleksitas pekerjaan teknis serta dinamika lingkungan operasi. INVEST DM 2.0 mengembangkan pendekatan kegiatan monitoring, evaluasi, dan pembelajaran program yang akan menggabungkan pemantauan berbasis indikator kinerja rutin, monitoring pembelajaran program termasuk kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif dalam melakukan umpan balik kepada stakeholder termasuk pengukuran kualitas program menggunakan pendekatan survei retensi

pengetahuan terhadap kegiatan pelatihan, bimbingan teknis (Bimtek), dan pengembangan modul yang didukung melalui program INVEST DM 2.0. Penilaian kualitas program tersebut untuk memastikan: (1) akuntabilitas program melalui ketersediaan data yang akurat dan tepat waktu dalam mengukur dampak program; dan (2) pembelajaran program untuk memperbaiki desain program di masa depan. Pengukuran kualitas program INVEST DM 2.0 akan mengacu pada 5 prinsip dari aspek kualitas data yang menjadi standar Mercy Corps, yaitu: (1) validitas; (2) keandalan; (3) presisi; (4) kelengkapan data; (5) integritas data; dan (5) ketepatan waktu.

**Retensi Pengetahuan:**

INVEST DM 2.0 akan melakukan pengukuran kualitas kegiatan pelatihan menggunakan pendekatan survei retensi pengetahuan untuk mengukur persentase orang terlatih yang mempertahankan pengetahuan terkait dengan konten pelatihan dan pemahaman tentang proses internalisasi pengetahuan eksplisit dan penyimpanan *tacit knowledge*.

**Tujuan:**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengukur kualitas program melalui penilaian efektivitas pelatihan yang diberikan oleh program INVEST DM 2.0. Survei retensi pengetahuan akan mengukur tingkat retensi pengetahuan dan penerapannya pasca implementasi/pelatihan dan bimbingan teknis (Bimtek).

Tujuan khusus yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

- Untuk mengukur tingkat retensi pengetahuan peserta pelatihan/bimbingan teknis termasuk mengintegrasikan hasil analisis survei retensi pengetahuan program INVEST DM 2.0 pada periode 2021-2022 dengan survei yang akan dilakukan di periode Agustus 2023 hingga Maret 2024.
- Untuk mengukur penggunaan pengetahuan pasca pelatihan guna mengetahui bagaimana pengetahuan tersebut digunakan oleh peserta setelah pelatihan dilaksanakan.
- Untuk mempelajari efektivitas metode pelatihan dan Bimtek peningkatan kapasitas yang difasilitasi oleh program INVEST DM 2.0.

**Kegiatan Konsultan:**

Dalam penugasan ini, konsultan terpilih, dengan arahan dari Sr. MEAL Specialist INVEST DM 2.0 akan melakukan serangkaian kegiatan survei retensi pengetahuan dari Agustus 2023 - Maret 2024 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1.** Rencana Kegiatan Konsultan

Kegiatan	Timeline
1. Mengembangkan desain metodologi dan rencana kerja, termasuk instrumen survei, formulir persetujuan, dan pemilihan sampel dari program pelatihan terpilih di INVEST DM 2.0. Pemilihan desain survei diharapkan sinkron dengan proses survei di periode sebelumnya <sup>1</sup>	3 hari pada periode Agustus 2023

<sup>1</sup> Survei retensi pengetahuan di periode 2021-2022 menggunakan *mixed-method design*, terdiri dari survei kuantitatif terstruktur dan pendekatan kualitatif untuk triangulasi temuan yang didapatkan dari survei kuantitatif. Kuesioner terstruktur dipilih untuk bagian kuantitatif. Bagian kualitatif menjawab terutama faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelatihan serta pengalaman untuk menerapkan pengetahuan dalam pekerjaan sehari-hari. Selain itu, studi ini juga memanfaatkan hasil dari desk study terkait materi yang tersedia terkait program.

Kegiatan	Timeline
untuk mengukur perkembangan nilai retensi pengetahuan dari peserta training/Bimtek.	
2. Presentasi dan revisi rancangan metodologi dan rencana kerja berdasarkan masukan dari Tim INVEST DM 2.0	3 hari
3. Melakukan survei retensi pengetahuan, termasuk penyampaian laporan ringkasan hasil survei kepada tim INVEST DM 2.0. Tingkat retensi pengetahuan termasuk analisis per kategori gender di tiap jenis pelatihan/Bimtek.	35 hari pada periode Agustus 2023 - Maret 2024
4. Presentasi hasil temuan akhir kepada INVEST DM 2.0	1 hari (April 2024)
5. Penulisan laporan akhir hasil survei retensi pengetahuan dan rekomendasinya.	3 hari (April 2024)

Konsultan akan melakukan survei retensi pengetahuan untuk sekitar 11 training/Bimtek yang akan dilaksanakan di periode Agustus 2023 – Maret 2024 dan dengan target jumlah peserta sebanyak 323 orang. Penentuan training/Bimtek yang akan diukur tingkat retensi pengetahuan akan disepakati bersama dengan tim INVEST DM 2.0.

### **Deliverables:**

**Konsultan** harus menyerahkan kepada INVEST DM 2.0 hasil pekerjaan sebagai berikut:

Hasi l Kerj a No.	Deskripsi	Timeline
1	Dokumen desain penelitian dengan pertanyaan penelitian utama/keseluruhan, alat/instrumen untuk survei, dan rencana kerja	3 hari pada periode Agustus 2023
2	Presentasi dan revisi rancangan metodologi dan rencana kerja berdasarkan masukan dari Tim INVEST DM 2.0	3 hari pada periode Agustus 2023
3	Melakukan pengumpulan data survei retensi pengetahuan, termasuk penyerahan ringkasan laporan hasil temuan kunci kepada tim INVEST DM 2.0.	35 hari pada periode Agustus 2023 - Maret 2024
4	Menyusun laporan hasil survei retensi pengetahuan maksimum 25 halaman tidak termasuk lampiran dan harus terdiri dari informasi berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persentase individu/staf yang mempertahankan tingkat retensi pengetahuan satu bulan setelah pelatihan/Bimtek termasuk menggabungkan hasil analisis data nilai retensi pengetahuan dari survei yang dilakukan di periode 2021-2022.</li> <li>• Temuan tentang efektivitas pelatihan INVEST DM 2.0.</li> <li>• Temuan pemanfaatan pengetahuan bagi peserta yang mengikuti pelatihan/Bimtek yang difasilitasi oleh INVEST DM 2.0.</li> </ul>	4 hari dengan pengiriman laporan final ke INVEST DM 2.0 pada tanggal 30 April 2024

## **Jangka Waktu/Jadwal:**

Jangka waktu pelaksanaan kegiatan dari tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan 30 April 2024 dengan input dari Tim INVEST DM 2.0 sesuai dengan penjelasan di bagian kegiatan konsultan.

## **Konsultan akan melapor ke:**

Senior Monitoring, Evaluation, Accountability, and Learning (MEAL) Specialist, INVEST DM 2.0.

## **Konsultan akan bekerja sama dengan:**

Senior Knowledge Management, Research, and Communication Specialist, Outcome Managers INVEST DM 2.0, unit kerja di BNPB (Pusdiklat PB, Biro Perencanaan, Pusdalops, Biro SDM dan Umum, Biro HOKS, Kedeputusan Sistem dan Strategi, Pusdatinkom, Direktorat FPKP, Direktorat OJLP).

## **Pengalaman & Keterampilan yang Diperlukan:**

### **Team Leader:**

- *Advanced Degree*, lebih disukai di Magister disiplin ilmu yang berkaitan dengan manajemen bencana, monitoring dan evaluasi, kebijakan publik, pengembangan organisasi, studi pembangunan, atau yang relevan dari institusi pendidikan yang diakui dan bereputasi baik.
- Minimal 5 tahun pengalaman kerja di bidang penelitian, lebih disukai di bidang Manajemen Risiko Bencana, pendidikan dan pelatihan, pengembangan SDM.
- Memiliki pengalaman dalam merancang alat FGD/survei, melakukan FGD/survei, mewawancarai, dan menganalisis data kualitatif dan kuantitatif.
- Diutamakan memiliki pengalaman dalam pengembangan instrumen pengumpulan data berbasis platform digital (*online survey*).
- Diutamakan memiliki pengalaman dalam melakukan evaluasi dampak pelatihan.
- Keterampilan menulis bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang sangat baik.

### **Enumerator/Analisis Data/Verifikator Data:**

- Memiliki pengalaman sebagai enumerator atau pengumpul data untuk survei kuantitatif dan kualitatif, lebih disukai memiliki pengalaman memfasilitasi FGD dan/atau wawancara mendalam.
- Memiliki pengalaman dalam mendukung survei online akan menjadi nilai tambah, termasuk memiliki pengalaman dalam melakukan *data cleaning* dan analisis data.

## **Cara Melamar**

Calon kandidat harus mengirimkan 1) CV; 2) rencana kerja dan penawaran harga; dan 3) surat lamaran dengan mencantumkan pengalaman yang relevan di bidang retensi pengetahuan, dll. ke [procurement@id.mercycorps.org](mailto:procurement@id.mercycorps.org) selambat-lambatnya **25 Juli 2023** dengan baris subjek "**Survei Retensi Pengetahuan**". Hanya kandidat yang memenuhi kualifikasi dan pengalaman yang dibutuhkan yang akan dihubungi.

## **Keragaman, Keadilan dan Inklusi**

Mencapai misi kami dimulai dengan bagaimana kami membangun tim dan bekerja sama. Kami lebih mampu memanfaatkan kekuatan kolektif tim dan memecahkan tantangan kompleks di dunia melalui komitmen kami untuk memperkaya organisasi dengan orang-orang dari beragam wilayah, keyakinan, latar belakang, dan cara berpikir. Kami berusaha menumbuhkan budaya percaya dan rasa hormat, di mana setiap orang dapat menyumbangkan perspektif dan diri mereka yang otentik, mencapai potensi mereka sebagai individu dan tim, dan berkolaborasi untuk melakukan pekerjaan terbaik dalam hidup mereka.

Kami menyadari bahwa keragaman dan inklusi adalah sebuah perjalanan, dan kami terus berkomitmen untuk belajar, mendengarkan, dan berkembang menjadi lebih beragam, setara, dan inklusif.

## **Kesempatan Kerja yang Setara**

Kami berkomitmen untuk menyediakan lingkungan yang saling menghormati dan aman secara psikologis di mana kesempatan kerja yang setara tersedia bagi semua orang. Kami tidak terlibat dalam atau menoleransi diskriminasi berdasarkan ras, warna kulit, identitas gender, ekspresi gender, agama, usia, orientasi seksual, asal kebangsaan atau etnis, disabilitas (termasuk status HIV/AIDS), status perkawinan, status veteran militer atau kelompok lainnya di lokasi tempat kami bekerja.

## **Keamanan dan Etika**

Anggota tim Mercy Corps Indonesia diharapkan untuk mendukung semua upaya menuju akuntabilitas, khususnya kepada pemangku kepentingan dan standar internasional dalam pekerjaan bantuan (*relief*) dan pembangunan internasional. Mercy Corps Indonesia juga secara aktif melibatkan masyarakat sebagai mitra setara dalam desain, pemantauan, dan evaluasi proyek lapangan. Anggota tim diharapkan untuk berperilaku secara profesional dan menghormati hukum, kebiasaan dan kebijakan, prosedur setempat, dan nilai MCI setiap saat dan di semua tempat di dalam negeri.